BAB III

PRAKTEK PENGAMBILAN KEUNTUNGAN PADA PENJUALAN ONDERDIL DI BENGKEL PAKIS SURABAYA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian akan membahas beberapa hal mengenai keberadaan Bengkel Pakis, yaitu:

1. Sejarah berdirinya Bengkel Pakis

Pada tahun 2005, pemilik bengkel adalah Bapak Kusrin, seorang imigran yang berasal dari Tuban yang berprofesi sebagai tukang becak. Awalnya, beliau tinggal di Surabaya hanya bersama istri dan anak sulungnya. Namun, seiring berjalannya waktu beliau mengajak anak beliau yang bernama Kuslan untuk tinggal bersamanya di Surabaya. 65

Kuslan merupakan anak bungsu dari dua orang bersaudara. Pendidikan terakhirnya hanya tamat hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Hal tersebut terjadi karena faktor ekonomi keluarga. Salah satu tujuan Pak Kusrin mengajak Kuslan tinggal di Surabaya adalah untuk membantu mencari nafkah. ⁶⁶

Setelah beberapa bulan berlalu, Kuslan tak kunjung mendapatkan pekerjaan. Akhirnya, dia memutuskan untuk bekerja sebagai *mechanic* di

⁶⁵ Kuslan (Pemilik Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2015.

⁶⁶ Ibid

bengkel panggilan yang telah dibuka oleh tetangganya. Kemudian, dari situlah Pak Kusrin berfikiran ingin membuka bengkel.⁶⁷

Pada tahun 2006, karena keterbatasan modal yang dimilikinya Pak Kusrin hanya mampu membuka bengkel tambal ban untuk Kuslan di Jalan Raya Pakis. Saat itu bengkel hanya melayani tambal ban saja. Namun jika ada yang ingin menyervis sepeda angin atau motornya, dengan alat yang seadanya dapat dilakukan ia melayani servis tersebut.

Seiring berjalannya waktu usaha tersebut dapat berkembang dengan peralatan yang dimiliki sudah mulai berangsur bertambah. Sehingga banyak warga sekitar Pakis yang mempercayakan sepeda angin atau motornya untuk diservis di Bengkel Pakis tersebut. Mulailah, Kuslan mengajak beberapa temannya untuk membantu usaha bengkelnya.

Pada tahun 2013, usaha bengkel tersebut terhambat beroperasi karena adanya penggusuran atau pembersihan pedagang kaki lima di tepi Jalan Raya Pakis oleh Satpol PP. Setelah beberapa bulan bertahan dengan beroperasi secara sembunyi-sembunyi, akhirnya Kuslan merasa capek karena harus sembunyi-sembunyi jika Satpol PP telah hadir. Kuslan memutuskan untuk bekerja sama dengan temannya yang memiliki halaman rumah yang luas untuk dijadikan bengkel sementara.

Saat ini, bengkel tersebut beroperasi dengan baik dan terus berkembang hingga dapat melayani servis panggilan untuk mobil dan alat transportasi darat lainnya. Inovasi tersebut dilakukan bertujuan untuk

⁶⁷ Ibid.

mengembangkan ke eksistensian usahanya tanpa dipengaruhi oleh tempat usaha yang dimilikinya belum memadai.⁶⁸

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi yang ingin dicapai oleh Bengkel Pakis Surabaya, adalah:⁶⁹

a. Misi

Menjadi bengkel yang handal dan terpercaya dengan menyediakan layanan yang mempermudah pelanggan dalam menggunakan jasa layanan.

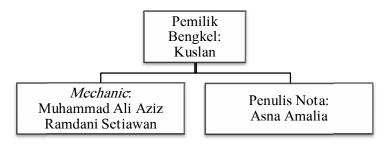
b. Visi

Kreatif, inovatif, kerjasama serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan.

3. Struktur organisasi Bengkel Pakis Surabaya

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting dalam menerapkan cara pembagian kerja yang efektif. Berikut merupakan susunan struktur organisasi Bengkel Pakis Surabaya:

Tabel 3.1 Struktur Organisasi



⁶⁸ Muhammad Ali Aziz (*Mechanic* Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015

⁶⁹ Kuslan (Pemilik Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2015

Pada setiap bagian struktur organisasi memiliki tugas dan tangungjawab kerja masing-masing, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemilik bengkel dalam hal operasional bengkel bertugas sebagai pimpinan bengkel serta mengawasi *mechanic* dalam memberikan layanan jasa servis.
- b. Mechanic bertugas melayani pelanggan servis kendaraan, melakukan transaksi pembelian onderdil, serta melaporkan hasil yang diterima atas jasanya.
- c. Penulis nota bertugas sebagai penulis nota pembelian atas barang-barang yang telah dibeli oleh *mechanic*.⁷⁰
- 4. Pelayanan yang ditawarkan di Bengkel Pakis

Pelayanan yang ditawarkan oleh Bengkel Pakis antara lain sebagai berikut:

a. Layanan jasa perawatan dan perbaikan kendaran

Layanan jasa perawatan dan perbaikan kendaraan di Bengkel Pakis, meliputi layanan sebagai berikut:⁷¹

1) Tambal dan penggantian ban

Pada awal mula berdirinya Bengkel Pakis, tambal ban merupakan layanan utama yang ditawarkannya. Tambal ban merupakan usaha yang dilakukan untuk menambal kebocoran yang terjadi pada ban kendaraan. Jenis tambal ban yang ditawarkan adalah tambal ban bakar.. Bengkel Pakis hanya melayani tambal ban untuk

-

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid.

sepeda angin dan motor. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki. Jika ban sepeda angin atau motor tidak dapat digunakan lagi maka pihak Bengkel akan menyarankan kepada pelanggan untuk mengganti ban sepeda angin atau motor tersebut.

2) Penggantian oli mesin, oli transmisi, oli garden

Layanan ini merupakan komponen yang menunjang mesin kendaraan, karena oli merupakan minyak pelumas yang menunjang kerjanya mesin kendaraan. Oleh sebab itu, pemilik kendaraan diharapkan lebih memperhatikan kendaraannya karena jika pemilik sampai teledor atau lupa melakukan penggantian oli maka akan terjadi kerusakan pada mesin kendaraan.

3) Tune up

Banyaknya masyarakat sekitar yang memiliki kendaraan bermotor membuat pemilik Bengkel Pakis membuka layanan *tune up*. *Tune up* merupakan usaha untuk mengembalikan kondisi semula apabila kendaran bermotor menglami gangguan atau kerusakan. Hal tersebut disebabkan oleh pemakaian kendaraan bermotor secara terus menerus. Menurut pemilik Bengkel Pakis, warga sekitar Pakis banyak yang kurang memperhatikan akan hal tersebut disebabkan karena kesibukannya dalam memenuhi kebutuhan *financial*.

4) Turun mesin

Bengkel Pakis dalam layanan turun mesin ini akan dilaksanakan dengan cara menurunkan mesin yang kemudian pekerjaannya

dilakukan di bengkel, jika itu merupakan servis panggilan *mechanic* akan membawa mesin ke bengkel. Layanan turun mesin dalam pengerjaannya dibutuhkan waktu yang cukup lama.

b. Layanan *body repair*

Layanan *body repair* ini merupakan layanan khusus yang dilakukan untuk melakukan perbaikan pada badan kendaraan. Layanan ini meliputi:⁷²

1) Las, memotong, dan menyambung badan kendaraan

Bengkel pakis dalam layanan ini hanya sebagai pembongkar pasang badan kendaraan yang akan dilas. Layanan las akan diserahkan oleh Bengkel pakis ke bengkel las langganannya. Hal tersebut dikarenakan kurang tersedianya sarana dan prasarana bengkel.

2) Pengecatan badan kendaraan

Pengecatan badan kendaraan ini bertujuan untuk memulihkan kerusakan ringan pada badan kendaran. Layanan ini Bengkel Pakis hanya melayani untuk motor. Sasaran pasar layanan ini adalah remaja, karena banyak remaja yang selalu ingin memperbarui warna kendaraannya sesuai dengan apa yang diinginkan.

3) Modifikasi badan kendaraan

Layanan ini muncul berawal dari banyaknya remaja Pakis yang memiliki hobi memodifikasi motornya. Layanan ini merupakan

.

⁷² Ibid.

tahapan pengembangan baru atau penciptaan baru, namun pada dasarnya onderdil sudah mengalami perbaikan. Pengembangan ini dilakukan karena adanya ketidak puasan seseorang akan modifikasi onderdil yang dimiliki dan selalu ingin memperbarui.



B. Praktek Pengambilan Keuntungan pada Penjualan Onderdil di Bengkel Pakis Surabaya

Adapun kronologi praktek pelayanan yang dilakukan oleh Bengkel Pakis Surabaya sebagai berikut:

> Bagan 3.2. Proses Pelayanan Perbaikan Kendaraan oleh Bengkel Pakis Surabaya⁷³

Pelanggan menyerahkan kendaraan ke Bengkel Pakis untuk diservis atas kerusakan kendaraannya.

Mechanic memeriksa kerusakan kendaraan berdasarkan keluhan pelanggan.

Mechanic mendiagnosa dan menjelaskan kepada pelanggan kerusakan kendaraannya serta menyebutkan beberapa onderdil yang dibutuhkan.

Pelanggan akan memberikan sejumlah uang sebagai uang muka pembelian onderdil yang dibutuhkan.

Mechanic akan membelanjakan beberapa onderdil yang dibutuhkan ke toko onderdil langganan. Pada pembelian ini mechanic akan meminta karyawan toko utuk menyertakan nota pembelian kosong atas nama toko.

Mechanic kembali ke bengkel, menyervis kendaraan dan melakukan penulisan harga pnjualan onderdil di nota pembelian kosong dari toko oleh penulis nota.

Mechanic meyerahkan kendaraan yang telah diperbaiki dan nota pembelian yang telah tertera harga jual onderdil oleh bengkel dengan mengatasnamakan toko. Pelanggan akan meyerahkan sejumlah uang kekurangan atas pembelian onderdil serta upah perbaikan.

 $^{^{73}}$ Audah Syah Fitri (Penuis), $\it Observasi$, Surabaya, 28 Desember 2015.

Bengkel Pakis dalam praktek jual beli onderdil dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Cara Bengkel Pakis mendapatkan onderdil

Bengkel Pakis akan membeli onderdil setelah memeriksa sepeda atau motor yang akan diservis. *Mechanic* akan mencatat beberapa onderdil yang dibutuhkan untuk melakukan pembelanjaan onderdil. Setelah mendiagnosa kerusakan kendaraan tersebut, *Mechanic* meninggalkan bengkel atau tempat kendaraan yang akan diservis.⁷⁴

Mechanic akan melakukan pembeli beberapa onderdil yang dibutuhkan ke toko onderdil langganannya. Dia akan membelanjakan sesuai kebutuhan servis akan dilakukan. Kemudian saat transaksi berlangsung *mechanic* akan mendapatkan satu nota pembelian yang berisi daftar harga onderdil. Selain nota pembelian yang telah berisikan daftar harga *mechanic* meminta kepada toko untuk memberikan nota pembelian dari toko yang kosong.⁷⁵

Kedua nota tersebut oleh mechanic akan diserahkan kepada penulis nota di Bengkel. Kemudian nota kosong akan diisi oleh penulis bengkel yang kemudian akan diberikan ke pelanggan melalui perantara *mechanic*. Sedangkan nota yang asli diberikan kepada pemilik bengkel sebagai dokumen pembelian onderdil.⁷⁶

⁷⁴ Ramdani Setiawan (*Mechanic* Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015.

⁷⁵ Muhammad Ali Aziz (*Mechanic* Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015.

⁷⁶ Asna Amalia (Penulis Nota), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015.

2. Cara pelaksanaan akad penjualan onderdil

Akad yang dilakukan pada saat penjualan onderdil, dimulai dari penyerahan kendaraan beserta uang muka untuk pembelian onderdil yang dibutuhkan. Pada saat penyerahan kendaran *mechanic* akan melakukan pemeriksaan kendaraan kemudian menyampaikan kepada pelanggan beberapa hal yang perlu diservis dan beberapa onderdil yang dibutuhkan dalam memperbaiki kendaraan tersebut. Setelah *mechanic* mendiagnosa kerusakan kendaraan dan menyampaikan beberapa onderdil yang dibutuhkan, pelanggan akan memberikan uang muka yang akan digunakan oleh *mechanic* untuk membeli onderdil.⁷⁷

Akad penjualan onderdil akan berlanjut ketika *mechanic* telah selesai dalam memperbaiki kendaraan. *Mechanic* akan menyerahkan nota pembelian onderdil dan menyampaikan upah yang diinginkan atas jasa perbaikan kendaraan tersebut. Akad berakhir pada saat pelanggan menyerahkan beberapa jumlah uang kekurangannya atas pembelian onderdil dan upah atas jasa *mechanic*. 78

3. Cara pengambilan keuntungan oleh Bengkel Pakis atas penjualan onderdil

Penjualan onderdil yang dilakukan oleh Bengkel Pakis sesuai dengan onderdil yang dibutuhkan saat servis. *Mechanic* berhak menentukan apa saja onderdil yang ia butuhkan dalam memperbaiki kendaraan yang ia servis. Selain itu *mechanic* bertugas membeli onderdil yang dibutuhkan

⁷⁷ Sutrisno (Pelanggan Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015.

⁷⁸ Sumantri (Pelanggan Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015.

menggunakan uang yang telah diberi oleh pelanggan dan uang dari pemilik bengkel.⁷⁹

Setelah melakukan pembelian onderdil, *mechanic* datang ke bengkel untuk menyerahkan nota pembelian yang telah tertera daftar harga onderdil dan nota kosong kepada penulis nota. Penulis nota mulai menulis nota kosong dengan harga pembelian ditambah keuntungan yang diinginkan oleh bengkel. Nota kosong yang digunakan oleh bengkel menggunakan atas nama toko onderdil, tempat *mechanic* membeli onderdil tersebut.⁸⁰

Berkenaan dengan adanya nota kosong dari toko, mechanic tidak mudah mendapatkannya karena ada beberapa toko yang tidak bersedia memberikan nota kosong atas nama toko dengan mudah. Namun, ada juga karyawan dari beberapa toko onderdil lain yang dapat memberi nota kosong atas nama tokonya dengan mudah. Oleh karena itu, bengkel hanya menggunakan nota kosong dari toko yang dapat memberi nota kosongnya dengan mudah. Namun, pihak toko yang memberikan nota dengan mudah tidak mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh bengkel dari penjualan onderdil.81

Penetapan harga jual dalam praktek penjualan onderdil ini ditetapkan oleh pemilik bengkel. Berikut daftar beberapa harga beli onderdil dari toko beserta harga jual oleh bengkel:

80 Ibid.
81 Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁷⁹ Muhammad Ali Aziz (*Mechanic* Bengkel), *Wawancara*, Surabaya, 28 Desember 2015

 $\begin{array}{c} \text{Tabel. 3.1} \\ \text{Daftar Harga Onderdil}^{82} \end{array}$

No	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual
1.	Busi	Rp 12.000,-	Rp 15.000,-
2.	Packing Alminium 10 mm	Rp 110.000,-	Rp 130.000,-
3.	Pir Starter	Rp 50.000,-	Rp 60.000,-
4.	As Gaer	Rp 60.000,-	Rp 75.000,-
5.	Fulset	Rp 60.000,-	Rp 75.000,-



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

 $^{^{82}}$ Asna Amalia (Penulis Nota), $\it Wawancara$, Surabaya, 28 Desember 2015